

KUALITAS LAPORAN KEUANGAN SESUAI STANDAR AKUNTANSI DALAM MENINGKATKAN PROFESIONALISME MANAJEMEN PERUSAHAAN DI PABRIK CIRENG ISI SA'ADAH KABUPATEN SUKABUMI

Dedeh Sundarsih¹, Lilis Lestari²

Program Studi Manajemen Perusahaan

Politeknik Triguna Tasikmalaya

Jl. Ibrahim Adjie No.7 Indihiang Kec. Indihiang Tasikmalaya, Jawa Barat 46151

dedeh.soenda@gmail.com, lestarililis815@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kualitas laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi dalam meningkatkan profesionalisme manajemen perusahaan. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada pentingnya laporan keuangan yang berkualitas dalam pengambilan keputusan manajerial dan keberlanjutan perusahaan. Laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi diharapkan dapat mencerminkan kondisi keuangan yang akurat dan transparan, sehingga meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan. Menurut teori yang dikemukakan oleh Hans dan Halim (2017), kualitas laporan keuangan sangat berpengaruh terhadap efektivitas pengelolaan perusahaan. Teori ini menekankan bahwa laporan keuangan yang andal, relevan, dan dapat dibandingkan merupakan alat penting dalam mendukung manajemen untuk membuat keputusan strategis. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus, yang melibatkan analisis mendalam terhadap beberapa perusahaan yang telah menerapkan standar akuntansi secara konsisten. Data diperoleh melalui wawancara dengan manajer keuangan dan analisis dokumen laporan keuangan perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan yang menyusun laporan keuangan sesuai standar akuntansi cenderung memiliki manajemen yang lebih profesional dan transparan. Selain itu, kualitas laporan keuangan yang baik berkontribusi pada peningkatan kinerja perusahaan serta kepercayaan investor. Kesimpulan dari penelitian ini menegaskan bahwa penerapan standar akuntansi yang berkualitas tidak hanya meningkatkan akurasi laporan keuangan, tetapi juga berperan penting dalam memperkuat profesionalisme manajemen perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan disarankan untuk terus meningkatkan kualitas laporan keuangan mereka agar dapat bersaing di pasar global yang semakin ketat.

Kata Kunci : Laporan keuangan, Profesionalisme Manajemen, Pabrik Cireng Isi Sa'adah Kabupaten Sukabumi

ABSTRACT

This research aims to analyze the quality of financial reports in accordance with accounting standards in increasing the professionalism of company management. The background of this research is based on the importance of quality financial reports in managerial decision making and company sustainability. Financial reports that comply with accounting standards are expected to reflect financial conditions accurately and transparently, thereby increasing stakeholder trust. According to the theory put forward by Hans and Halim (2017), the quality of financial reports greatly influences the effectiveness of company management. This theory emphasizes that reliable, relevant and comparable financial reports are an important tool in supporting management in making strategic decisions. The research method used is qualitative research with a case study approach, which involves in-depth analysis of several companies that have consistently implemented accounting standards. Data was obtained through interviews with financial managers and analysis of company financial report documents. The research results show that companies that prepare financial reports according to accounting standards tend to have more professional and transparent management. In addition, good quality financial reports contribute to improving company performance and investor confidence. The conclusion of this research confirms that the implementation of quality accounting standards not only increases the accuracy of financial reports, but also plays an important role in strengthening the professionalism of company management. Therefore, companies are advised to continue to improve the quality of their financial reports in order to compete in an increasingly tight global market.

Keywords: Financial reports, Management Professionalism, Cireng Fill Sa'adah Factory, Sukabumi Regency

A. Pendahuluan

Laporan keuangan yang berkualitas sangat penting untuk menjaga keberlanjutan dan pengembangan perusahaan, khususnya di sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Pabrik Cireng Isi Sa'adah adalah salah satu contoh UMKM di Sukabumi yang mengalami kesulitan dalam menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang

berlaku. Pengelola keuangan perusahaan masih menggunakan pencatatan manual yang mengakibatkan kurang akuratnya laporan keuangan dan kurangnya dukungan dalam pengambilan keputusan bisnis. Namun, tantangan utama yang dihadapi oleh UMKM adalah lemahnya pengelolaan keuangan, terutama dalam penyusunan laporan keuangan yang

sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Pabrik Cireng Isi Sa'adah merupakan salah satu contoh UMKM yang menghadapi kendala serupa. Perusahaan ini masih menggunakan sistem pencatatan keuangan manual yang tidak terstruktur. Hal ini membuat perusahaan sulit untuk menyusun laporan keuangan yang akurat dan dapat diandalkan. Kualitas laporan keuangan yang rendah dapat mempengaruhi profesionalisme manajemen perusahaan, yang pada akhirnya akan berdampak pada kinerja operasional dan kepercayaan pihak eksternal seperti investor dan bank. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kualitas laporan keuangan di Pabrik Cireng Isi Sa'adah serta sejauh mana penerapan Standar Akuntansi Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) dapat meningkatkan profesionalisme manajemen.

B. Landasan Teori

Manajemen Keuangan

Sulindawati dkk (2020) mendefinisikan manajemen keuangan sebagai aktivitas perusahaan yang terkait dengan perolehan dana dengan biaya minimal, syarat menguntungkan, dan penggunaan dana secara efisien. Manajemen keuangan mencakup tiga aktivitas utama: penggunaan dana, perolehan dana, dan pengelolaan dana. Tujuannya adalah memaksimalkan kemakmuran pemegang saham dan mempertimbangkan faktor risiko

dalam pengambilan keputusan keuangan.

Laporan Keuangan

Ardiyos (2017) menyatakan bahwa laporan keuangan adalah informasi yang memuat catatan keuangan perusahaan selama periode tertentu, menggambarkan kinerja, posisi keuangan, serta arus kas. Laporan ini berfungsi untuk pengambilan keputusan oleh pengguna internal maupun eksternal. Halim (2017) menambahkan bahwa laporan keuangan berfungsi menyediakan informasi terkait kinerja keuangan dan arus kas, serta menjadi sumber informasi penting bagi pengambilan keputusan ekonomi. Fahmi (2013) menekankan bahwa laporan keuangan digunakan untuk mengukur hasil kerja dan perkembangan perusahaan dari waktu ke waktu.

Kualitas Laporan Keuangan

Mulyadi (2015) menjelaskan bahwa kualitas laporan keuangan dipengaruhi oleh sistem akuntansi dan kompetensi staf akuntansi. Laporan yang berkualitas mencerminkan informasi yang dapat digunakan oleh pengguna, serta penyusunan yang sesuai dengan prinsip akuntansi. Bahri (2016) berpendapat bahwa kualitas laporan keuangan harus memenuhi kebutuhan pengguna dan mampu digunakan untuk pengambilan keputusan. Suwardjono (2016) mengaitkan kualitas laporan keuangan dengan kinerja perusahaan yang diwujudkan dalam laba tahun berjalan. Laporan

yang berkualitas tinggi dapat menjadi indikator laba di masa depan. Sofyan (2016) menambahkan bahwa laporan keuangan yang berkualitas harus mencerminkan informasi yang jujur, adil, dan dapat dipahami oleh para pengguna laporan.

Penelitian Terdahulu

Penelitian ini memiliki tujuan untuk membandingkan kenyataan yang ada di lapangan dengan teori yang relevan, penelitian terdahulu sangat penting dalam penelitian kualitatif untuk membangun dasar yang kuat bagi studi baru dan memastikan bahwa penelitian tersebut sangat relevan. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini di dasarkan pada penelitian terdahulu sebagai berikut :

No	Peneliti, Judul, Tahun	Hasil Penelitian
1.	Restiana Eka Febrita Ari Budi Kristanto (2019)	mengkaji kualitas laporan keuangan perusahaan publik di Indonesia dan menemukan bahwa kualitas laporan tergantung pada ukuran, umur, dan jenis industri.
2.	Fitrawansah (2015)	Meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan pemerintah daerah, seperti kompetensi

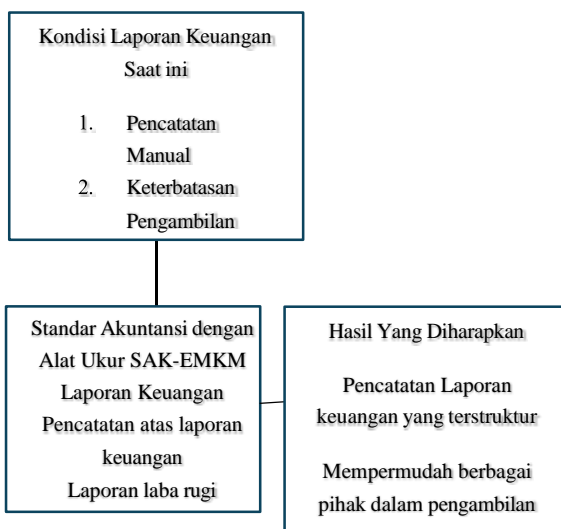
		SDM, sistem akuntansi, dan pengendalian internal.
3.	Iskandar Muda dkk (2017)	menemukan bahwa kompetensi sumber daya manusia dan penggunaan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.
4.	Deliza Henny dkk (2021)	Menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal pada instansi pemerintah berperan penting dalam menjaga kualitas laporan keuangan.
5.	Zaenal Fanani (2009)	Meneliti atribut kualitas pelaporan keuangan, seperti relevansi nilai dan konservatisme, yang berpengaruh terhadap asimetri informasi di pasar modal.

Kerangka Pemikiran

Kerangka berpikir adalah suatu dasar penelitian yang mencakup penggabungan antara teori, observasi, fakta, serta kajian pustaka yang akan dijadikan landasan dalam melakukan karya tulis ilmiah. Oleh karena itu, kerangka berpikir dibuat ketika akan memaparkan konsep-konsep penelitian. Dalam kerangka berpikir, variabel-variabel penelitian bisa dijelaskan dengan lebih mendalam dan relevan dengan permasalahan yang diteliti.

Kualitas laporan keuangan merupakan laporan terstruktur mengenai laporan posisi keuangan dan transaksi-transaksi yang dilakukan dan dipertanggungjawabkan oleh suatu entitas pelaporan.

Berdasarkan kerangka pemikiran diatas peneliti menyimpulkan dengan konsisten pemikiran sebagai berikut :



Hipotesis

Hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa ada beberapa

metode yang dapat digunakan untuk membantu pencatatan laporan keuangan. Salah satu metode yang paling mudah digunakan pada usaha kecil dan menengah adalah Standar Akuntansi Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM). Tujuan dari penelitian ini adalah menggunakan metode SAK-EMKM untuk meminimalisir kesalahan dalam pengambilan keputusan untuk pencatatan laporan keuangan dan diharapkan dapat memberikan solusi terbaik sehingga mendapatkan hasil pencatatan laporan keuangan yang baik dan terstruktur.

C. Metode penelitian

Objek Penelitian

Penelitian ini berfokus pada Pabrik Cireng Isi Sa'adah, sebuah UMKM yang berlokasi di Cibadak, Sukabumi, Jawa Barat. Penelitian dilakukan untuk mengevaluasi kualitas laporan keuangan perusahaan tersebut apakah telah sesuai dengan standar akuntansi.

Sejarah Perusahaan

Pabrik Cireng Isi Sa'adah didirikan pada tahun 2015 oleh Rudi Ramdani. Awalnya, usaha ini menghadapi berbagai tantangan dari pesaing, namun berhasil berkembang hingga memiliki puluhan karyawan. Usaha ini memproduksi berbagai jenis cireng isi dengan berbagai varian rasa seperti ayam, kornet, hati ayam, dan lainnya.

D. Objek dan Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Menurut Subagyo (2015), metode ini bertujuan untuk menggambarkan dan menjelaskan fenomena secara rinci. Data yang dikumpulkan terdiri dari data primer dan sekunder, dengan teknik analisis menggunakan teori triangulasi.

Informan

Dalam penelitian ini mencakup pemilik dan karyawan Pabrik Cireng Isi Sa'adah. Sampel yang dipilih secara purposif terdiri dari pemilik dan bagian keuangan perusahaan, Investor dan Kreditor (Perbankan). Pemilihan informan didasarkan pada kebutuhan penelitian untuk mendapatkan informasi yang relevan.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan meliputi wawancara, studi dokumentasi, dan penciptaan hubungan harmonis (rapport) dengan informan. Peneliti mengumpulkan data terkait struktur organisasi, visi dan misi, sejarah perusahaan, serta laporan keuangan perusahaan.

Pengolahan Data

Data yang dikumpulkan diolah melalui beberapa tahap, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Data yang sudah direduksi diorganisasikan untuk memudahkan peneliti dalam memahami hasil penelitian dan menarik kesimpulan yang valid.

Hipotesis Penelitian

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah bahwa kualitas laporan keuangan Pabrik Cireng Isi Sa'adah belum sepenuhnya sesuai dengan standar akuntansi. Hal ini disebabkan oleh penggunaan pencatatan keuangan yang sederhana dan kurangnya tenaga kerja dengan pengetahuan akuntansi yang memadai.

E. Isi dan pembahasan

Deskripsi Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk meneliti kualitas laporan keuangan di Pabrik Cireng Isi Sa'adah. Penelitian ini dilakukan dengan wawancara mendalam pada berbagai informan, termasuk pemilik, bagian keuangan, investor, dan pihak bank. Fokus utama penelitian adalah mengkaji bagaimana laporan keuangan disusun dan dampaknya terhadap manajemen perusahaan.

Profil Informan

Informan utama penelitian terdiri dari Rudi Ramdani (pemilik pabrik) dan Neng Si Sa'adah (bagian keuangan), sementara informan pendukung adalah Hendra Firmansyah (investor) dan Thalut (pihak bank). Wawancara dilakukan untuk memahami bagaimana laporan keuangan disusun dan digunakan dalam pengambilan keputusan bisnis.

Hasil Penelitian

Pabrik Cireng Isi Sa'adah mencatat laporan keuangan secara sederhana, dengan fokus pada pencatatan pemasukan dan pengeluaran. Modal awal sebesar Rp50.000.000 digunakan untuk membeli aset seperti tanah, bangunan, peralatan, dan kendaraan. Meskipun laporan keuangan dibuat secara sederhana, pentingnya penyusunan laporan keuangan yang sesuai standar diakui oleh semua informan sebagai faktor penting untuk mendukung kerjasama dengan pihak eksternal dan pengambilan keputusan.

Kualitas Laporan Keuangan

Berdasarkan wawancara, kualitas laporan keuangan dinilai sangat penting, terutama dalam hal kredibilitas, transparansi, dan kepatuhan terhadap regulasi. Laporan keuangan yang baik mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik, baik oleh manajemen maupun pihak eksternal seperti investor dan kreditor.

Tantangan dalam Pencatatan Laporan Keuangan

Tantangan utama yang dihadapi dalam pencatatan laporan keuangan adalah keterbatasan pendidikan dan pemahaman akuntansi di kalangan pegawai, serta kurangnya teknologi pendukung. Meskipun demikian, perusahaan berusaha mencatat keuangan secara berkala dan akurat meskipun dengan metode yang sederhana.

Perbandingan Laporan Keuangan

Informan menyatakan bahwa perbandingan laporan keuangan antar periode sangat berguna untuk menilai kinerja perusahaan dan merencanakan strategi bisnis, seperti mengatur persediaan bahan baku sesuai dengan tren penjualan.

Kebutuhan Peningkatan

Ada pengakuan bahwa pencatatan laporan keuangan yang lebih baik diperlukan, terutama untuk memenuhi kebutuhan pihak eksternal seperti kreditor dan investor. Laporan yang lebih rinci dan terstruktur akan membantu dalam evaluasi kinerja perusahaan dan pengambilan keputusan investasi.

F. Saran dan Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari Kualitas Laporan Keuangan Sesuai Standar Akuntansi Dalam meningkatkan Profesionalisme Perusahaan di Pabrik Cireng Isi Sa'adah Kabupaten Sukabumi. Maka Peneliti memberikan Kesimpulan sebagai berikut :

1. Kualitas laporan keuangan di Pabrik Cireng Isi Sa'adah Kabupaten Sukabumi belum memenuhi kualitas laporan keuangan yang sesuai standar akuntansi karena berdasarkan hasil observasi, dokumentasi, dan wawancara adanya hambatan berdasarkan faktor pendidikan, pengetahuan, dan sumber daya manusia yang memiliki kekurangan dalam pengetahuan tentang kualitas

laporan yang baik dan kurangnya pemahaman mengenai akuntansi dan pencatatan laporan keuangan yang baik.

2. Kualitas laporan keuangan di Pabrik Cireng Isi Sa'adah Kabupaten Sukabumi menunjukkan tingkat kesesuaian yang variatif dengan Standar Akuntansi Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM). Beberapa aspek laporan keuangan telah memenuhi standar, sementara ada aspek lain yang masih perlu perbaikan agar sepenuhnya selesai. Dengan demikian Pabrik Cireng Isi Sa'adah Kabupaten Sukabumi perlu melakukan evaluasi dalam penyusunan laporan keuangan agar lebih sesuai dengan standar akuntansi Standar Akuntansi Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM), guna meningkatkan kualitas informasi yang disajikan dan mendukung pertumbuhan usaha secara berkelanjutan.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dari Kualitas Laporan Keuangan Sesuai Standar Akuntansi Dalam meningkatkan Profesionalisme

Daftar Pustaka

Sulindawati, dkk (2020:7) Manajemen Keuangan : Analisis laporan laba rugi untuk menilai kinerja perusahaan : CV Kaos, Bogor.

Ardiyos. 2017. Kamus Standar Akuntansi. Jakarta : Citra Harta Prima Andayani.

Bahri, Syaiful. 2016. Pengantar Akuntansi, Berdasarkan SAK ETAP

Perusahaan di Pabrik Cireng Isi Sa'adah Kabupaten Sukabumi. Penulis menyarankan beberapa hal dan diharapkan dapat membantu bagi perusahaan Pabrik Cireng Isi Sa'adah Kabupaten Sukabumi.

1. Pabrik Cireng Isi Sa'adah Kabupaten Sukabumi sebaiknya melakukan pencatatan atas laporan keuangan yang terjadi dengan lebih teliti untuk mempermudah dalam penyusunan laporan keuangan yang sesuai standar akuntansi untuk menghasilkan kualitas laporan keuangan baik.

2. Pabrik Cireng Isi Sa'adah Kabupaten Sukabumi sebaiknya mengevaluasi laporan keuangan yang terdiri dari laporan rugi laba dan laporan posisi keuangan yang dapat mempermudah dalam penyusunan laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) yang memang di khususkan untuk usaha bagi usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) dalam pengambilan keputusan.

dan IFRS. Edisi 1 Yogyakarta : Andi, Anggota IKAPI

Bahri, Syaiful. 2016. Pengantar Akuntansi, Berdasarkan SAK ETAP dan IFRS. Edisi 1 Yogyakarta : Andi, Anggota IKAPI

Swardjono. 2016. Teori Akuntansi Perencanaan Pelaporan Keuangan. Edisi Ketiga. Yogyakarta: BPFE

Sofyan, Syafri Harahap. 2016.
Analisis Kritis Atas Laporan
Keuangan. Jakarta: Rajawali persada.